PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN JASA TERHADAP KONSUMEN #FG PHOTOGRAPHY BANDUNG

Alivia Talitha
Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipatiukur No 112
e-mail : aliviatalitha@gmail.com

#FG Photography is an enterprise engaged in the field of photography services in Bandung. Along with the human needs are increasing and the rapid advancement of age who need to process data quickly is a demand. So in this study was designed a computerized system that can help the company to provide its services. The web-based information system has been tailored to the interests and needs of functional foods in the previous system.

The method used in this study is a structured systems approach and methods of prototype development. Research desain is using descriptive method and action. Data collection method use observation, and interviews, programming languange using PHP and MySQL as a database.

The designed system can be used to assist in #FG photography services Photography, so that the constraints faced today can be resolved properly.

Keywords: Information Systems, Services, #FG Photography Bandung

I. PENDAHULUAN

Pelayanan jasa fotografi merupakan sebuah bisnis yang berkaitan dengan jasa fotografi yang sering dibutuhkan untuk mengabadikan momen-momen yang terjadi pada saat acara dilaksanakan.

#FG *Photography* merupakan sebuah perusahaan perseorangan yang bergerak di bidang jasa fotografi di Bandung. Sampai saat ini kegiatan operasional pada #FG *Photography* masih dilakukan secara manual. Seperti proses pendaftaran konsumen yang dilakukan dengan mengisi formulir pendaftaran secara manual. Permasalahan yang sering ditemui ialah kesalahan yang membuat calon konsumen merasa kurang puas sehingga jadwal pemotretan tidak terlaksana tepat seperti yang diinginkan konsumen. Dalam proses pembuatan laporan juga cukup memakan waktu yang lama dengan mencocokan nota pembayaran dan dilakukan secara manual.

Dalam hal ini maka penulis ingin membuat suatu aplikasi pendaftaran calon konsumen yang dapat membantu karyawan dalam menginputkan data konsumen dan memproses data konsumen secara cepat. Melihat banyaknya permintaan akan jasa fotografi ini membuat pihak dari #FG *Photography* untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih baik lagi, serta membantu mempromosikan jasa dari #FG *Photography* kepada calon konsumen.

Identifikasi Masalah

1. Dalam proses pendaftaran pelayanan jasa fotografi terhadap calon konsumen masih dilakukan dengan mengisi formulir pendaftaran secara manual, dan pengisian data konsumen masih kurang terjamin dikarenakan dapat terjadinya dokumen konsumen yang hilang.
2. Belum adanya sistem yang efektif yang mampu mengelola data calon konsumen dengan baik.

3. Masih adanya kesalahan dalam pembuatan laporan-laporan baik dalam penulisan maupun perhitungan yang menghambat pemilik/*owner* dalam mengambil keputusan.
4. Kurangnya media promosi sehingga tidak dapat menarik perhatian para calon konsumen dan menghambat peningkatan kualitas yang baik terhadap perusahaan tersebut.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem pelayanan jasa fotografi terhadap konsumen di #FG *Photography* Bandung yang sedang berjalan saat ini.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi pelayanan jasa fotografi terhadap konsumen di #FG *Photography* Bandung yang *user friendly* dan membantu penggunaannya.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi pelayanan jasa fotografi terhadap konsumen di #FG *Photography* Bandung .
4. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi pelayanan jasa fotografi terhadap konsumen di #FG *Photography* Bandung guna menjawab beberapa kendala yang timbul sebelum sistem ini dibuat.

Maksud Penelitian

Maksud penulis melakukan penelitian ini adalah untuk merancang, menguji dan mengimplementasikan sistem informasi pelayanan jasa terhadap konsumen di #FG *Photography* guna membantu memberikan solusi terhadap masalah yang seringkali timbul dalam proses pendaftaran calon konsumen dan mendukung sistem informasi di #FG *Photography* Bandung yang lebih baik.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem pelayanan jasa fotografi terhadap konsumen di #FG *Photography* Bandung yang sedang berjalan saat ini.
2. Untuk menghasilkan rancangan sistem informasi pelayanan jasa fotografi terhadap konsumen di #FG *Photography* Bandung yang *user friendly* dan membantu penggunaannya.
3. Untuk menguji sistem informasi pelayanan jasa fotografi terhadap konsumen di #FG *Photography* Bandung.
4. Untuk mengimplementasikan sistem pelayanan jasa fotografi terhadap konsumen di #FG *Photography* Bandung guna menjawab beberapa kendala yang timbul sebelum sistem ini dibuat.

Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan akademis bagi program studi sistem informasi sebagai sumbangsih pemikiran ilmiah dari ilmu yang tealh didapat di jurusan tersebut. Dengan demikian terdapat penerapan langsung antara dunia kerja dengan ilmu yang di dapat pada saat kuliah.
b. Bagi peneliti kegunaan penelitian ini adalah sebagai indikator untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan penelitian, meningkatkan skill dalam melakukan penelitian sebagai bahan evaluasi terhadap skill dan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.
c. Bagi pihak #FG *Photography* Bandung adalah untuk memudahkan serta mengefisiensikan waktu dalam proses pendaftaran calon konsumen seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin maju.

Pembatasan Masalah

1. Proses pendaftaran konsumen di #FG *Photography* Bandung dilakukan minimal 7 hari sebelum pemesanan jasa fotografer.
2. Proses pembayaran dilakukan dengan membayar DP sebesar 10% dari total yang harus dibayar secara transfer pada rekening yang

ditetapkan dan bukti pembayaran dibawa saat hendak melakukan pemotretan di hari yang sudah ditetapkan.

3. Sistem ini hanya membahas pendaftaran calon konsumen, booking pemotretan dan penjualan barang.

II. KAJIAN PUSTAKA

Pelayanan

Pelayanan adalah istilah umum yang didalamnya terdapat elemen-elemen berupa pengadaan produk sampai pelayanan purna jual. Jika dilihat dari perspektif logistic, pelayanan pelanggan adalah hasil dari aktivitas logistic atau rantai proses penyediaan. Oleh karena itu, rancangan sistem logistic yang akan ditawarkan mengatur tingkat pelayanan. Pendapatan yang diperoleh dari penjualan dan biaya yang diasosiasikan dengan rancangan sistem ini memungkinkan perusahaan mencapai target keuntungan yang diharapkan. **[4, p.64]**

Jasa

Jasa adalah sesuatu yang diproduksi dan dikonsumsi secara simultan. Jadi, jasa tidak pernah ada dan hasilnya dapat dilihat setelah terjadi. Misal : bila potong rambut, jasa dikonsumsi ketika diproduksi, tetapi hasil jasa tampak dan akan berakhir beberapa waktu. **[5, p.72]**

Fotografi

Fotografi adalah "seni dan proses penghasilan gambar dengan cahaya pada film atau permukaan yang dipekakan". Kata fotografi itu sendiri berasal dari bahasa Yunani, "*photos*" berarti cahaya dan "*grafos*" berarti gambar. Jadi fotografi adalah pekerjaan membuat gambar dengan cahaya. **[6, p.3]**

III. OBJEK DAN METODELOGI PENELITIAN

Objek Penelitian

#FG Photography (Baca: Efji fotografi) perusahaan yang bergerak dalam bidang fotografi. *#FG Photography* ini memulai kegiatan fotografi sejak tahun 2011. Dimulai dengan bergabung dalam komunitas-komunitas fotografer yang ada di Bandung, mengikuti *event-event* fotografi hingga ke Jakarta dan mengikuti berbagai macam lomba fotografi hingga kemudian memutuskan untuk mendalami fotografi dan sekolah fotografi selama kurang lebih satu tahun di beberapa sekolah fotografi di Bandung.

Pada awalnya perusahaan ini menggunakan nama '*FFF Photography*', namun nama ini bertahan selama 1 tahun dan pada tahun 2012 berganti nama menjadi '*FFF-#FG Photography*' hingga pada pertengahan tahun 2012 perusahaan ini menetapkan nama perusahaannya menjadi *#FG Photography* dan bertahan hingga sekarang. Di bulan Februari 2014 *#FG Photography* ini membuka studio fotografi yang beralamat lengkap di Jalan A.H. Nasution No.928 di komplek Bumimas Kencana Blok K (Lt.2), Bandung.

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Didalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari pengamatan langsung (observasi) dan wawancara dengan pihak *#FG Photography*, sedangkan data sekunder yakni dokumen-dokumen yang ada di *#FG Photography* yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Sumber Data Primer

Data primer, adalah suatu objek atau dokumen original material mentah dari pelaku yang disebut *"first-hand information"*.**[9, p.289]** didapat dengan cara pengamatan langsung kelapangan (*observasi*) dan wawancara kepada pihak #FG *Photography.*

Sumber Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian

dilakukan.**[9,p.291]** Sumber data sekunder meliputi komentar, interpretasi, atau pembahasan tentang materi original. Atau sumber data yang berasal dari *"second-hand information".*

Metode pendekatan dan Pengembangan Sistem

Dalam pembuatan sistem informasi, perlu digunakan suatu metodologi yang dapat digunakan sebagai pedoman bagaimana dan apa yang harus dikerjakan selama pembuatan sistem antara lain, metode pendekatan sistem dan pengembangan sistem.

Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem digunakan untuk mendeskripsikan sistem yang telah atau akan dirancang dengan metode pengembangan tertentu. Dalam analisis dan perancangan ini digunakan metode pendekatan terstrukur. Pemodelan pada pemograman terstruktur dibagi berdasarkan fungsi-fungsi dan prosedur-prosedur . Oleh karena itu, pemodelan pada pemograman terstruktur lebih fokus bagaimana memodelkan data dan fungsi-fungsi atau prosedur-prosedur yang harus dibuat.

Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah dengan menggunakan model proses *prototype*. Metode *prototype* merupakan metode dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat suatu program dengan cepat dan bertahap sehingga dapat segera dievaluasi oleh pemakai (user). **[10, p. 32]**

IV. HASIL PENELITIAN

Diagram Konteks

Dalam melakukan analisis terhadap sistem yang digunakan suatu alat yaitu DFD (Data Flow Diagram). DFD merupakan diagram notasi yang digunakan untuk menunjukkan aliran data pada perangkat lunak. DFD

yang pertama adalah DFD level 0 atau yang biasa disebut diagram konteks.

Gambar 1 Diagram Konteks yang Diusulkan

***Data Flow Diagram* (DFD)**

DFD merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke model yang lebih kecil. Salah satu keuntungan menggunakan DFD adalah memudahkan pemakai yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan.

Gambar 2 DFD Level 1 yang Diusulkan
Gambar 3 DFD Level 2 Proses Pendaftaran
Gambar 4 DFD Level 2 Proses *Login*
Gambar 5 DFD Level 2 Proses Pemesan Jasa Pemotretan
Gambar 6 DFD Level 2 Proses Penjualan
Gambar 7 DFD Level 2 Proses Laporan

Kamus Data

Kamus data adalah kumpulan elemen-elemen atau simbol-simbol yang digunakan untuk membantu dalam penggambaran atau pengidentifikasian setiap *field* atau *file* didalam sistem.

Perancangan Basis Data

Perancangan Basis Data adalah proses untuk menentukan isi dan pengaturan data yang dibutuhkan untuk mendukung berbagai rancangan sistem dan data yang diharapkan dapat mewakili seluruh kebutuhan pengguna yang berupa suatu penyampaian informasi yang lengkap dengan jenis *record* yang mempunyai *spesifikasi* yang sama.

Normalisasi

Normalisasi adalah proses penyusunan tabel-tabel yang tidak redundansi (duplikat), yang dapat menyebabkan anomali pada saat operasi manipulasi data, seperti tambah, ubah dan hapus.

Relasi Tabel

Tabel relasi digunakan untuk mengelompokkan data menjadi tabel-tabel yang menunjukkan entitas dan relasi yang berfungsi untuk mengakses data, sehingga *database* tersebut mudah dimodifikasi.

Gambar 8 Relasi Tabel yang Diusulkan

***Entity Relationship Diagram* (ERD)**

Pada *Entity Relationship Diagram(ERD)*, hubungan antar file direlasikan dengan kunci relasi (*Relational Key)* yang merupakan kunci utama dari masing-masing *file*.

Gambar 9 ERD yang Diusulkan

Struktur File

Struktur file yang akan digunakan didalam perancangan sistem informasi ini akan menentukan struktur fisik database yang menunjukan struktur dari elemen-elemen yang menyatakan panjang data dan file datanya.

Kodifikasi

Pengkodean adalah pembuatan kode untuk tujuan mengklasifikasikan data, memasukkan data ke komputer dan mengambil berbagai informasi yang dibutuhkan.

Hasil pengujian

Pengujian perangkat lunak ini menggunakan metode pengujian *black box*. Pengujian *black box* ini tidak perlu tahu apa yang sesungguhnya terjadi dalam sistem atau perangkat lunak, yang diuji adalah masukan serta keluarannya.

Tabel 1 Pengujian *Login User*

Implementasi

Penggunaan Program

Penggunaan program akan menjelaskan secara singkat cara penggunaan dari sistem informasi #FG *Photography*.

1. **Gambar 10 Halaman Utama Aplikasi**
2. **Gambar 11 Halaman Daftar**
3. **Gambar 12 Halaman Login**
4. **Gambar 13 Halaman Booking Paket Pemotretan**
5. **Gambar 14 Halaman Data Booking Paket**
6. **Gambar 15 Halaman Pembayaran**
7. **Gambar 16 Halaman Admin**
8. **Gambar 17 Halaman Transaksi Penjualan**
9. **Gambar 18 Data Booking Paket Pemotretan**
10. **Gambar 19 Halaman Laporan Penjualan**
11. **Gambar 20 Halaman Laporan Booking Paket Pemotretan**

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil yang di analisis dan perancangan yang di lakukan oleh penulis, maka penulis menarik kesimpulan mengenai Sistem Informasi Pelayanan Jasa Terhadap Konsumen di #FG *Photography* Bandung sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang dirancang ini adalah berbasis website. Sistem ini dirancang menjadi lebih efektif dan efisien dalam proses pelayanan jasa fotografi di #FG *Photography*.
2. Sistem informasi yang dirancang mempermudah konsumen dalam melakukan proses pelayanan jasa fotografi dengan fitur-fitur yang *user friendly* bagi penggunanya.
3. Sistem informasi ini mempermudah pegawai dalam mengelola data baik data konsumen maupun data barang.
4. Laporan-laporan yang disajikan lebih akurat dan tepat, juga dapat terhindar dari kesalahan dalam penulisan, dan perhitungan.

5. Adanya sistem informasi ini diharapkan menjadi ajang promosi yang lebih baik dalam kualitas peningkatan pelayanan jasa fotografi terhadap konsumen.

Saran

Agar sistem informasi yang diusulkan dapat terus digunakan dan terus dikembangkan, maka penulis memberikan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk #FG *Photography* yaitu :

1. Pembuatan website ini masih dapat dikembangkan seiring dengan berkembangnya spesifikasi kebutuhan pengguna terutama dalam hal tampilan ada baiknya dibuat menjadi lebih menarik lagi.
2. Peningkatan *Security* website yang menjadi standarisasi keamanan website agar tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak berwenang.
3. Diharapkan dapat melakukan pengembangan dan penyempurnaan seperti menambahkan fitur-fitur yang lebih baik untuk melengkapi fasilitas yang sudah ada.

VI. DAFTAR PUSTAKA

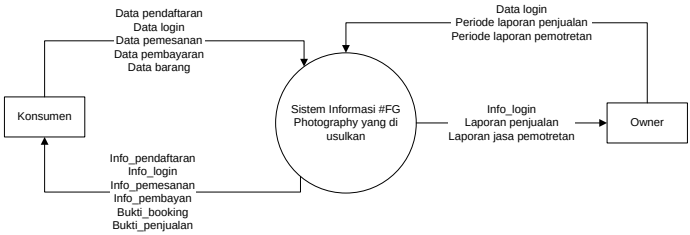
[4] Siagian. M Yolanda, "*Aplikasi Supply Chain Management Dalam Dunia Bisnis*",1st ed, Jakarta: Grasindo, 2005.

[5] Prasetya. Hery, dan Lukiastuti. Fitri, "*Manajemen Operasi*", 1st ed, Yogyakarta: Media Pressindo, 2009.

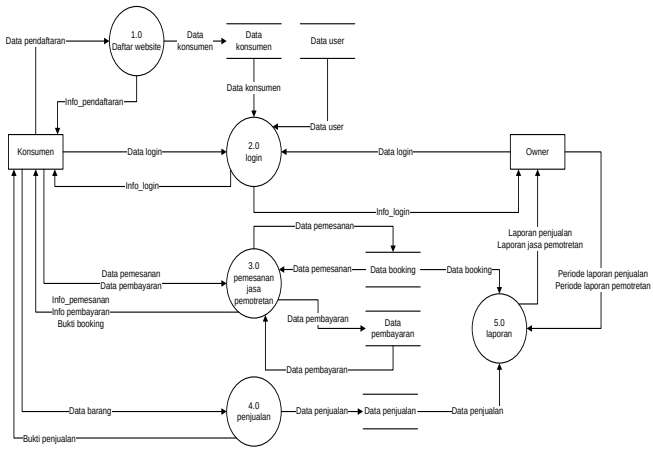
[6] Surachmad, et al., "*Pedoman Teknis Fotografi Benda Cagar Budaya*", 5th ed, Jakarta: Proyek Pembinaan Peninggalan Sejarah dan Kepurbakalaan Pusat, Direktorat Purbakala, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Departemen Pendidikan Nasional, 2000.

[9] Silalahi. Ulber, *"Metode Penelitian Sosial"*, 1st ed, Bandung: Refika Aditama, 2009.

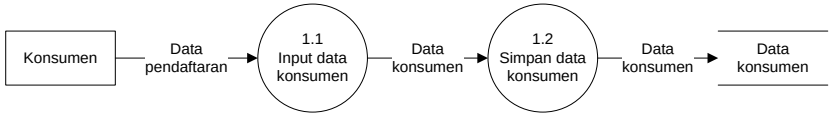
[10] S.A. Rosa dan Shalahuddin. M., "*Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*", 1st ed, Bandung: Informatika, 2013.



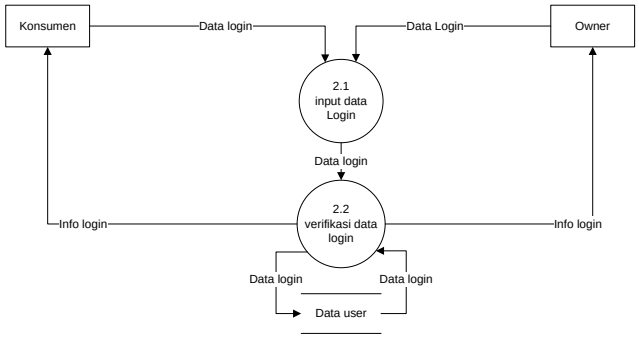
Gambar 1 : Diagram Konteks yang Diusulkan



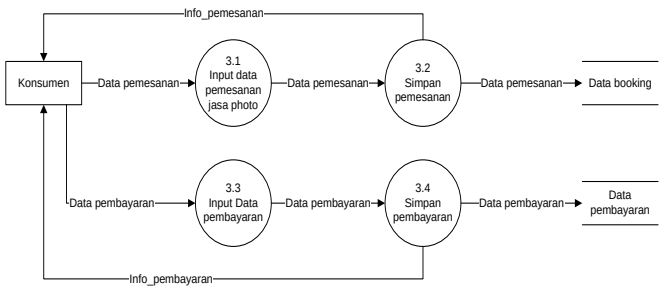
Gambar 2 : DFD Level 1 yang Diusulkan



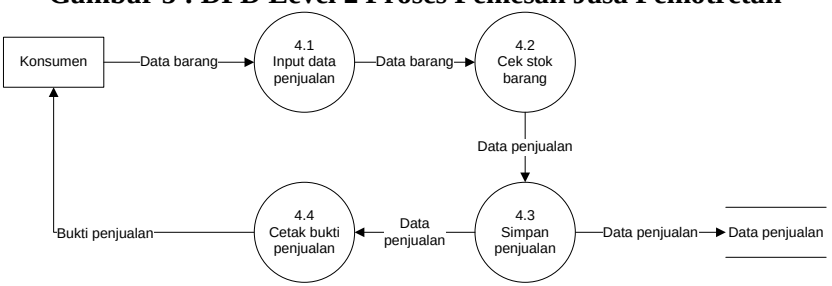
Gambar 3 : DFD Level 2 Proses Pendaftaran



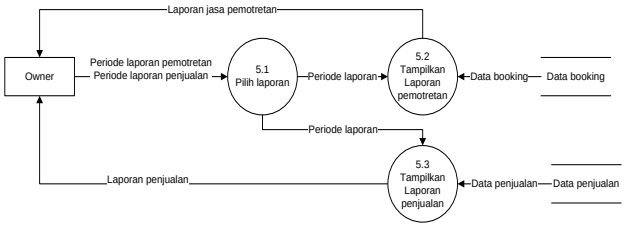
Gambar 4 : DFD Level 2 Proses *Login*



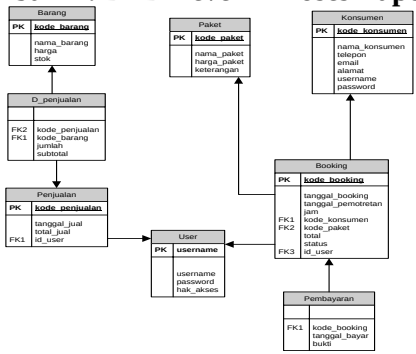
Gambar 5 : DFD Level 2 Proses Pemesan Jasa Pemotretan



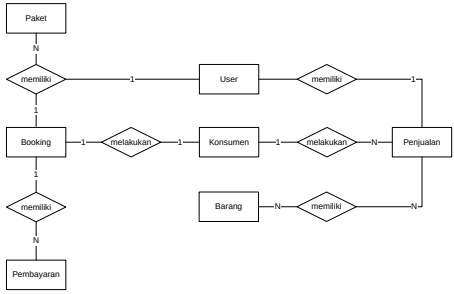
Gambar 6 : DFD Level 2 Proses Penjualan



Gambar 7 : DFD Level 2 Proses Laporan



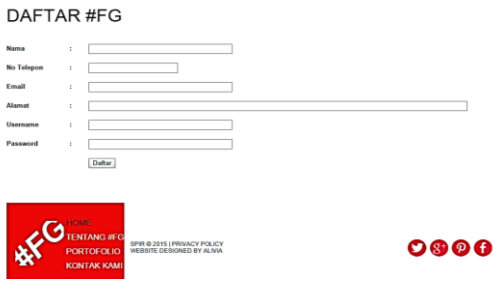
Gambar 8 : Relasi Tabel yang Diusulkan



Gambar 9 : ERD yang diusulkan



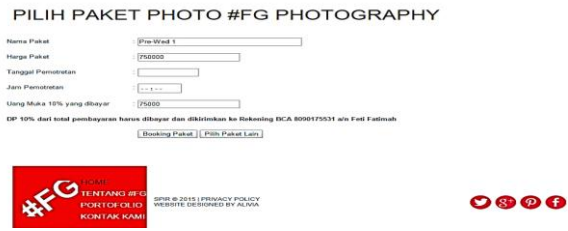
Gambar 10 : Halaman Utama Aplikasi



Gambar 11: Halaman Daftar



Gambar 12 : Halaman Login



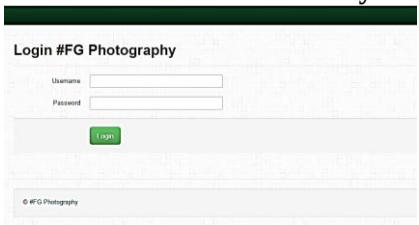
Gambar 13 : Halaman Booking Paket Pemotretan



Gambar 14 : Halaman Data Booking Paket



Gambar 15: Halaman Pembayaran



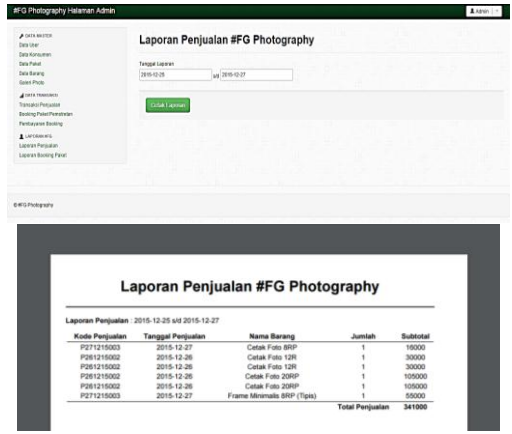
Gambar 16 : Halaman Admin



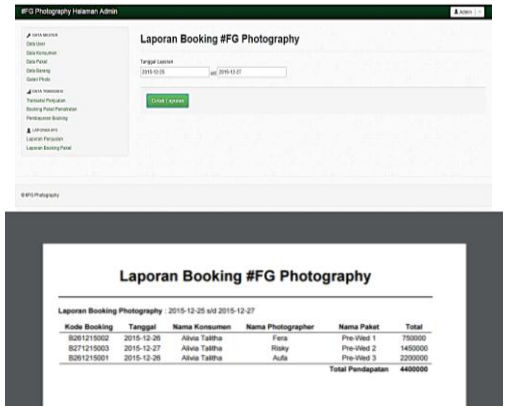
Gambar 17 : Halaman Transaksi Penjualan



Gambar 18 :Data Booking Paket Pemotretan



Gambar 19 : Halaman Laporan Penjualan



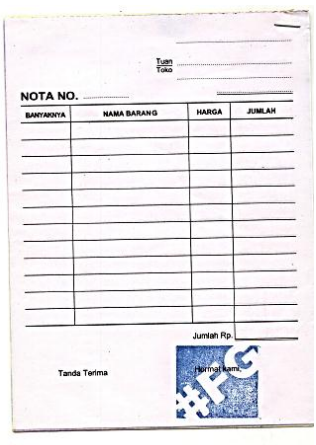
Gambar 20 : Halaman Laporan Booking Paket Pemotretan

Kasus dan hasil uji login user (Data normal)			
Data masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Username : admin Password : admin Lalu tekan enter	Login berhasil dan muncul menu admin	Login berhasil dan muncul menu admin	[√] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan hasil uji login user (Data salah)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Username:- Password:	Login gagal dan muncul alert	Login gagal dan muncul alert	[√] Diterima

111 Lalu tekan enter	username dan password salah	username dan password salah	[ ] Ditolak

Tabel 1 : Pengujian *Login User*

LAMPIRAN


Tuan
Toko

NOTA NO. .....

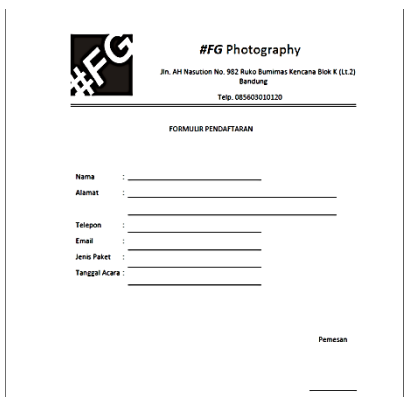
BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH

Jumlah Rp. _____

Tanda Terima

Hormat kami,

Nota Pembayaran


#FG Photography

Jln. AH Nasution No. 982 Ruko Bumimas Kencana Blok K (Lt.2) Bandung

Telp. 085603010120

FORMULIR PENDAFTARAN

Nama : _____

Alamat : _____

_____

Telepon : _____

Email : _____

Jenis Paket : _____

Tanggal Acara : _____

Pemesan

_____

Formulir Pendaftaran